

PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN INTERNET

Fazrul Rahman Firdaus^{1*}, Muhammad Hanif Abdullah Rabbani², Nisrina Sumia Hidayanti³, Salwa Sulaimah Nurhakim⁴, Susi Nurtari⁵, Meilia Suherman⁶

¹Program Studi Agribisnis, Universitas Garut, Garut, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Universitas Garut, Garut, Indonesia

³Program Studi Agroteknologi, Universitas Garut, Garut, Indonesia

⁴Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Garut, Garut, Indonesia

⁵Program Studi PGSD, Universitas Garut, Garut, Indonesia

⁶Program Studi Farmasi, Universitas Garut, Garut, Indonesia

*Corresponding author, email: meilia.suherman@uniga.ac.id

Diterima: 03 Juli 2024, Direvisi: 12 Juli 2024, Terbit: 20 Juli 2024

Abstract

The use of the internet has penetrated the entire population of the country. The existence of the internet is considered very important in everyday life, and teenagers are no exception. Tambaksari Village is one of the villages in Leuwigoong District. In this village there are several schools, one of which is SMPN 2 Leuwigoong. High school students are part of Generation Z which is one of the largest groups in internet use. Community service activities in the form of digital literacy seminars are carried out to educate young high school students to be proficient in using the internet. The success of this community service implementation can be seen from the achievement of the target number of participants, the achievement of goals and the achievement of material targets. The participants who attended were 52 junior high school students. In addition, the success of material delivery can be seen from the increase in the results of the pretest and posttest which shows the knowledge of the seminar participants is increasing.

Keywords : *Generation Z; Digital Literacy; internet.*

Abstrak

Penggunaan internet telah merambah ke seluruh penduduk negeri. Keberadaan internet menjadi dianggap sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali bagi remaja. Desa Tambaksari merupakan salah satu desa di Kecamatan Leuwigoong. Di desa ini terdapat beberapa sekolah salah satunya SMPN 2 Leuwigoong. Siswaswi sekolah menengah merupakan bagian dari generasi z yang merupakan salah satu kelompok terbanyak dalam penggunaan internet. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa seminar literasi digital dilakukan untuk mengedukasi remaja siswa-siswi sekolah menengah agar cakap dalam pemanfaatan internet. Keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari ketercapaian target jumlah peserta, ketercapaian tujuan dan ketercapaian target materi. Peserta yang hadir sebanyak 52 orang siswa menengah pertama. Selain itu keberhasilan penyampaian materi dapat dilihat dari peningkatan hasil pretest dan posttest yang menunjukkan pengetahuan dari peserta seminar menjadi bertambah.

Kata Kunci : *Generasi Z; literasi digital; internet.*

PENDAHULUAN

Penggunaan internet sudah meluas dan dianggap penting pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari, Internet memberikan kemudahan komunikasi dan informasi di setiap waktu baik di kalangan remaja, dewasa, anak-anak, dan orang tua. Dalam dunia pendidikan, internet juga sudah menjadi salah satu sarana pembelajaran membuat kegiatan pembelajaran dapat berjalan walaupun tanpa bertatap muka seperti yang terjadi ketika pandemi. Meskipun memberikan berbagai dampak positif, namun internet juga bisa saja memberikan dampak negatif bagi penggunanya jika digunakan secara tidak bijak, sehingga perlu adanya pemahaman mengenai literasi digital bagi masyarakat terutama generasi muda yang nantinya akan menjadi penerus bangsa.

Literasi digital menjadi salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh masyarakat tidak terkecuali siswa, mahasiswa karena saat ini informasi dan komunikasi mudah didapatkan dari internet seperti telepon seluler, media sosial, platform internet. Secara sederhana, literasi digital diartikan sebagai kemampuan dalam menggunakan produk digital secara bijak (Wardani *et al.*, 2023). Produk digital sendiri disini seperti media sosial, informasi website, *e-book*, surat kabar online dll yang perlu ditelaah kembali sebelum menerima informasi. Selain itu penggunaan dengan bijak artinya dimanfaatkan untuk kepentingan yang baik.

Generasi Z alias generasi *digital-native* lahir ketika teknologi sudah mulai hadir dalam kehidupan kita, yaitu kelahiran antara 1996 hingga 2009 (Rastati, 2018). Sedangkan Kitchen dan Proctor (2015) menggolongkan generasi z dari kelahiran 1995 sampai 2012. Generasi ini paling banyak menggunakan internet baik itu sebagai sumber informasi, sarana mencari hiburan seperti menonton video, mendengarkan musik, bermain game online, bermain sosial media serta aktivitas lainnya, sehingga generasi ini menjadi rentan terhadap penyelewengan pemanfaatan internet ke arah negatif sehingga menjadi penting untuk bagi generasi ini mendapatkan edukasi pemanfaatan media digital dengan bijak. Western Sydney University (2020) pun menyebutkan bahwa penting kemampuan literasi digital bagi individu baik itu untuk kehidupan dimasyarakat, pekerjaan, dan proses belajar.

Desa Tambaksari merupakan salah satu desa di Kecamatan Leuwigoong. Di desa ini terdapat beberapa sekolah salah satunya SMPN 2 Leuwigoong. Siswa-siswi

sekolah menengah merupakan bagian dari generasi z yang merupakan salah satu kelompok terbanyak dalam penggunaan internet. Pemanfaatan internet oleh generasi z, khususnya remaja siswa menengah pertama harus diarahkan agar dampak positif penggunaannya optimal dengan meminimalisasi dampak negatif penggunaannya.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di SMPN 2 Leuwigoong Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut pada tanggal 22 Agustus 2022. Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa/i Kuliah Kerja Nyata Universitas Garut, mengundang 4 (empat) orang dosen Universitas Garut sebagai narasumber. Metode literasi yang digunakan yaitu metode ceramah dan diskusi. dalam penulisan artikel ini digunakan metode yaitu kuesioner, yaitu responden (siswa/i) diberikan pertanyaan secara tertulis untuk dijawab sehingga didapatkan data respon sesuai dengan materi yang disampaikan. Kuesioner terdiri dari 10 butir pertanyaan pilihan ganda dengan responden siswa dan siswi kelas 8 dan 9 SMPN 2 Leuwigoong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM dihadiri oleh 53 orang peserta yang terdiri dari guru pembina, perwakilan murid kelas VII, VIII, dan IX. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa seminar literasi digital yang bertujuan untuk mengedukasi siswa-siswi sekolah menengah pertama agar cakap dalam memanfaatkan penggunaan internet. Seminar ini diharapkan dapat mendorong remaja sekolah menengah pertama di wilayah Desa Tambaksari Kecamatan Tarogong Kaler untuk peduli terhadap pentingnya mengetahui keuntungan dan kerugian penggunaan internet sehingga para remaja dapat mengikuti kemajuan zaman dalam penggunaan teknologi, namun tetap bijak dalam mematuhi batasan penggunaannya.

Sebelum melakukan ceramah/penyuluhan, terlebih dahulu dilakukan pre-test agar memperoleh gambaran bagaimana pemahaman peserta mengenai literasi digital. Selanjutnya dilakukan penyampaian materi dan diskusi oleh Bapak Dang Soni, M.Farm dan ibu apt. Selvira Anandia Intan Maulida, M.S.Farm tentang

1. Pengenalan Internet
2. pengaruh baik dan buruk dari teknologi digital

3. Prinsip-prinsip dasar literasi digital dan media sosial.
4. Bahaya Game Online
5. Bahaya Pornografi Online

Akhir kegiatan dilakukan post-test untuk melihat sejauh mana peserta dapat menyerap informasi dari penyuluhan ini. Hasil dari kegiatan ini diketahui bahwa edukasi tentang penggunaan internet yang bijak belum pernah didapatkan sebelumnya, sehingga kegiatan ini dinilai positif oleh para pembina siswa dan diharapkan dapat dilakukan kegiatan serupa dengan partisipan yang lebih luas cakupannya.

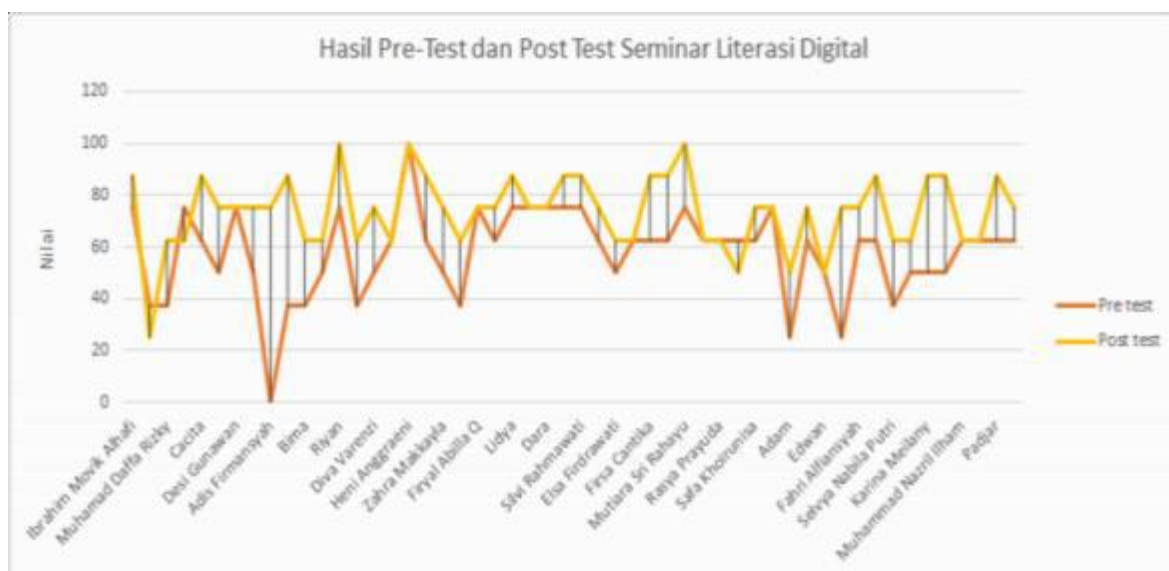
Kegiatan PkM ini telah berhasil dilaksanakan dan memberikan peningkatan pemahaman literasi digital. Parameter keberhasilan ini diukur berdasarkan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 54 orang dan materi penyuluhan tersampaikan dengan baik, serta dari hasil peningkatan nilai rata-rata dari dari pre-test ke post-test yaitu dari pre-test 57,7% menjadi 73,6% post-test sehingga menunjukkan bahwa peserta memahami materi yang disampaikan. Dari kegiatan ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya literasi dan bijak dalam menggunakan teknologi.



Gambar 1. Pemaparan materi oleh narasumber

Pada saat pelaksanaan seminar juga diberikan edukasi mengenai cara media sosial merusak mental bagi generasi z seperti terobsesi dengan jumlah like, kecanduan, cyberbullying, bahaya oversharing di media sosial dan pembahasan mengenai hasil survei dari Microsoft yang menunjukkan netizen Indonesia merupakan negara paling tidak sopan dalam penggunaan internet se-asia pasifik yang disebabkan oleh faktor seperti hoax, scam, penipuan, ujaran kebencian dan diskriminasi. Selain itu pemateri juga memberikan edukasi mengenai tips etika berinternet yang mengacu pada referensi dari DISKOMINFO kota Bandung serta edukasi mengenai game online dari dampak positif serta dampak negatif dari game online. Penyampaian edukasi kegiatan seminar menggunakan media pembelajaran PowerPoint dengan media proyektor.

Pada bagian ini juga dipaparkan hasil dan pembahasan mengenai Pengaruh Literasi Digital Terhadap Generasi Z Dalam Menggunakan Internet Di SMPN 2 Leuwigoong. Pembahasan membahas pengaruh literasi digital, pengaruh internet pada literasi digital dan etika berinternet untuk Generasi Z. Berdasarkan hasil kuisioner didapatkan hasil sebagai berikut:



Grafik. 1 Hasil Pretest dan Posttest Siswa Siswi SMPN 2 Leuwigoong

Berdasarkan hasil grafik diatas maka dapat disimpulkan responden siswa dan siswi SMPN 2 Leuwigoong masih lemah mengenai pemahaman literasi digital, oleh karena itu perlu peningkatan edukasi kepada siswa/i SMPN 2 Leuwigoong terhadap literasi digital agar cakap dalam menggunakan internet.

Perubahan yang diharapkan pada generasi z yaitu dalam menggunakan

internet salah satunya dapat memfilter mengenai informasi yang banyak di internet namun belum tentu jelas kebenarannya. Kegiatan seminar ini memberikan hasil post test yang cukup signifikan dari pre test sebelum kegiatan seminar dilakukan, hasil post test menunjukkan bahwa siswa dan siswi memahami materi yang disampaikan pada saat kegiatan seminar. Adanya perubahan pemahaman dari sebagian peserta seminar meskipun tidak bisa merubah kebiasaan yang ada namun setidaknya ada yang termotivasi. Dapat dibuktikan melalui respon yang diberikan oleh generasi z yang mengikuti seminar pengaruh literasi digital pada generasi z cakup menggunakan internet di SMPN 2 Leuwigoong yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2022 lalu.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi remaja sekolah menengah pertama desa Tambaksari Kecamatan Leuwigoong khususnya dalam hal peningkatan pengetahuan dan kewaspadaan penggunaan teknologi internet bagi siswa siswi SMPN 2 Leuwigoong.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak Universitas Garut yang telah memberikan dukungan dana bagi pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat tahun 2022 ini melalui skema Hibah Fakultas. Dan terima kasih kepada Jajaran Staf Desa Tambaksari serta Kepala Sekolah, Guru pembina, dan siswa/i SMP negeri 2 Leuwigoong.

DAFTAR PUSTAKA

- Kitchen, P. J., and Proctor, T. (2015). Marketing communications in a post-modern world. *Journal of Business Strategy*, 36(5), 34–42.
- Rastati, R. (2018). Media Literasi Bagi Digital Natives : Perspektif Generasi Z Di Jakarta Media Literacy for Digital Natives : Perspective on Generation Z in. 06(01), 60–73.
- Wardani, A., Hayati, K., Suprayitno, D. & Hartanto. (2021). Gen Z dan Empat Pilar Literasi Digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 3995-4002.
- Western Sidney University. (2020). "What Is Digital Literacy?" <https://www.westernsydney.edu.au>. Retrieved (https://www.westernsydney.edu.au/studysmart/home/study_skills_guides/digital_literacy/what_is_digital_literacy).